

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat di berbagai sektor bisnis. Sumber daya manusia (SDM) adalah modal dan kekayaan terpenting dari setiap kegiatan manusia, dan merupakan kombinasi antara tenaga, fisik, ide, bakat, pengetahuan, kreatifitas, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggerakkan suatu perusahaan. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi, dan merupakan modal dan kekayaan terpenting dari setiap kegiatan manusia (Lestari & Afifah, 2020). Dalam peran mereka sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali, karyawan secara aktif berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja karyawan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keberhasilannya.

Sumber daya manusia yang berkualitas di suatu perusahaan menjadi hal penting bagi perusahaan. Kompetensi, Pelatihan, dan Sertifikasi dasar karyawan menjadi faktor-faktor yang dapat menentukan kualitas pelayanan SDM suatu perusahaan. Keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja dikenal sebagai kompetensi (Irmayanti dkk, 2020) memberikan daftar kemampuan yang harus dimiliki setiap praktisi SDM yaitu pengetahuan tentang bisnis dan organisasi, pengetahuan tentang dampak dan perubahan manajemen, dan keahlian dan pengetahuan khusus sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia yang kompeten sangat penting bagi perusahaan. Karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas-tugas mereka dan dapat mengatasi tantangan yang kompleks dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan oleh perusahaan.

Sedangkan Pelatihan merupakan kegiatan yang dapat melatih atau mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dianggap berguna bagi seseorang, dengan pelatihan ini diharapkan dapat membantu kecakapan seseorang

terkait pelatihan yang diikuti, sehingga kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dapat dipenuhi (Ubay Haki, 2021).

Laboratorium Analisa Kimia Umum (AKU) PT Sucofindo Cibitung seringkali mendapatkan proyek dengan pelanggan yang di haruskan para karyawan tersertifikat oleh lembaga-lembaga sertifikasi yang ada di Indonesia. Penting bagi perusahaan untuk mengakui nilai sertifikasi kerja dalam pengembangan SDM yang berkualitas dan memperhatikan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai sertifikasi yang relevan dengan pekerjaan mereka. Dengan memiliki sertifikasi dasar karyawan memberikan pengakuan terhadap keahlian yang dimiliki karyawan dalam bidang tertentu (Elisa dkk, 2022).

Dalam kaitannya kinerja karyawan pada suatu perusahaan, dibutuhkan SDM yang memiliki standar/kemampuan kerja yang baik, sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja sesuai standar kualitas perusahaan. Kinerja merupakan hasil yang produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu pada periode waktu tertentu (Lestari & Afifah, 2020). Hasil kerja tersebut merupakan hasil dari kemampuan, keahlian, dan keinginan yang dicapai. Akan tetapi kinerja sebenarnya mempunyai arti yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung.

PT Sucofindo Laboratorium Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU) adalah laboratorium analisis dan sertifikasi mainan, tekstil, kemasan, kosmetik, obat-obatan, pertanian, minyak dan produk olahannya, Seperti Visi nya PT Sucofindo Cibitung yaitu menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif handal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan, PT Sucofindo Laboratorium Cibitung akan selalu menjaga dan menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan terutama pelanggan, pemegang saham dan pegawai melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

Tabel 1.1 Data Order PT SUCOFINDO LABORATORIUM ANALISA KIMIA UMUM (AKU) Periode 2023-2024 (Dalam persentase)

Bulan	Total Order	Target	Persentase
Maret	364	360	101%
April	253	360	70%
Mei	352	360	98%
Juni	324	360	90%
Juli	367	360	102%
Agustus	407	360	113%
September	387	360	108%
Oktober	410	360	114%
November	380	360	106%
Desember	321	360	89%
Januari	359	360	100%
Februari	319	360	89%
Rata - rata			98%

Sumber : Data Order Simlab PT SUCOFINDO LABORATORIUM ANALISA KIMIA UMUM (AKU)

Bedasarkan tabel 1.1 menyajikan data Order PT Sucofindo Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU) periode tahun 2023-2024, bahwa PT Sucofindo Laboratorium Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU) masih terdapat penurunan hasil pendapatan order, maka dari itu penulis akan meneliti dari tiga faktor tersebut, yaitu kompetensi, pelatihan, dan sertifikasi dasar pegawai. Dapat diketahui bahwa masih terlihat kurangnya pengetahuan karyawan secara menyeluruh terhadap jasa yang di tawarkan seperti pelatihan *On Job Training* secara singkat, minimnya keikutsertaan karyawan untuk mendapatkan sertifikasi dasar dan masih ada beberapa posisi yang masih diisi oleh SDM yang tidak cocok latar belakang pendidikan dengan *jobdesc* yang dikerjakan. Sehingga perusahaan perlu melakukan upaya peningkatan kualitas terhadap kinerja karyawan. Apabila hal ini terus berlanjut dan tidak ada solusinya, maka dikhawatirkan akan berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Sertifikasi Dasar Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan di di Laboratorium Analisa Kimia Umum (AKU) PT Sucofindo Cibitung**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai

berikut :

1. Kurangnya pengetahuan karyawan secara menyeluruh terhadap jasa yang ditawarkan.
2. Masih ada beberapa posisi yang masih diisi oleh SDM yang tidak cocok latar belakang Pendidikan dengan *jobdesc* yang dikerjakan.
3. Kurangnya keikutsertaan karyawan untuk mendapatkan sertifikasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis hanya membatasi permasalahannya agar data dan informasi yang diperlukan mudah untuk diolah dan dianalisis berikut ini pembatasan masalah penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang bisnis PT Sucofindo Laboratorium Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU). Fokus penelitian adalah pada pengaruh kompetensi, pelatihan *On Job Training* dan sertifikasi dasar karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Sucofindo Laboratorium Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU)
2. Responden yang menjadi sampel penelitian adalah karyawan PT Sucofindo Laboratorium Cibitung Divisi Analisa Kimia Umum (AKU)
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan secara online dan offline.

1.4 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan?
2. Adakah pengaruh pelatihan yang diberikan kepada karyawan terhadap kinerja karyawan?
3. Adakah pengaruh sertifikasi karyawan terhadap kinerja karyawan?
4. Adakah hubungan antara kompetensi, pelatihan dan sertifikasi karyawan terhadap kinerja karyawan

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan karyawan terhadap terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi karyawan terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi, pelatihan dan sertifikasi karyawan terhadap kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang lebih lengkap mengupas berbagai fenomena dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan yang bersifat obyektif dan juga saran yang berisi masukan untuk mengatasi masalah maupun kelemahan yang ada pada pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sebuah daftar yang berisikan tentang berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan sebagai dasar informasi dalam menyusun penelitian ini.